

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

AKI atau dapat disebut dengan Angka Kematian Ibu ialah skala indikator kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas yang terjadi pada ibu. AKI memiliki salah satu indikator keberhasilan kesehatan ibu dalam meningkatkan derajat kesehatan sehingga dapat memperbaiki pelayanan kesehatan bagi ibu. Kasus kematian Ibu yang tercatat pada Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian yang terjadi pada ibu di Indonesia. Jumlah kasus kematian ini menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu terjadinya peningkatan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 4.221 kasus Kematian Ibu di Indonesia. Penyebab dari meningkatnya kasus Kematian Ibu yang terjadinya di Indonesia adalah perdarahan dengan jumlah kasus 1.330, hipertensi pada masa kehamilan 1.110 (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Kehamilan merupakan hasil pembuahan yang terjadi pada sel telur dan sel pserma yang akan berkembang di Ovarium atau Rahim hingga terjadinya persalinan (Dhilon & Azni, 2018). Kehamilan merupakan masa peningkatan yang signifikan pada perubahan emosi seperti meningkatnya stress pada masa kehamilan (Corrigan et al., 2020). Kehamilan dapat diartikan sebagai terjadinya suatu perubahan baik fisiologis maupun psikologis. Seorang wanita hamil akan mengalami perubahan fisik selama 9 bulan dan akan menyebabkan ketidaknyamanan pada tubuhnya (Wulandari et al., 2018). Ketidaknyamanan ibu hamil dapat disebabkan terjadinya perubahan fisiologis dan psikologis pada masa kehamilannya. Perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil dari awal kehamilan hingga trimester akhir atau disebut trimester III seperti, mual muntah atau disebut morning sickness, nyeri pada bagian belakang dan nyeri pada bagian bawah perut apabila kehamilan sudah membesar. Konstipasi, sering terjadinya buang air kecil pada saat malam hari maupun siang hari, sesak nafas dan pembengkakan pada kaki yang terjadi pada ibu hamil (Sari & Kumorojati, 2020).

Kiki Audilah, 2022

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DALAM PEMBERIAN PRENATAL YOGA DENGAN AROMATERAPI TERHADAP KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi: Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Perubahan psikologis yang terjadi pada ibu hamil akan memiliki rasa kecemasan yang tinggi, kekhawatiran dan takut tanpa sebab, sehingga ibu akan mengalami peningkatan stress dan akan mengalami kualitas tidur terganggu (Marwiyah & Sufi, 2018)

Kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh ibu hamil adalah tidur yang cukup, sebab tidur dapat memberikan kerenangan, meningkatkan kebugaran, meningkatkan energy tubuh, meningkatkan kualitas hidup manusia. Penurunan kualitas tidur yang terjadi pada ibu hamil dapat merugikan bagi fisik ibu maupun kesehatan bagi janin. Penurunan tersebut seperti menurunnya imunitas tubuh ibu hamil, terganggunya pertumbuhan bagi janin, perubahan pada denyut jantung janin, hingga kematian bagi janin (Tejo Putri & Margareta, 2020).

Untuk mengatasi kualitas tidur yang terganggu pada ibu hamil, dapat diatasi dengan cara metod nonfarmakologi seperti melakukan prenatal yoga dan aromaterapi. Prenatal yoga ini merupakan intervensi penggabungan latihan fisik dari pemanasan atau perenggangan, inti penguatan dan keseimbangan latihan yang memfokuskan pada perhatian, penerimaan dan kasih sayang terhadap diri sendiri. Manfaat dari prenatal yoga ini, dapat mengurangi sakit punggung ibu hamil, stress, depresi kecemasan, meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi rasa nyeri persalinan (Holden et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2020) menyatakan bahwa prenatal yoga dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III, begitu juga dengan penelitian (Romadhona, 2020) menyatakan bahwa melakukan prenatal yoga dengan inhalasi aromaterapi lavender dapat meningkatkan kualitas tidur ibu hamil trimester III dan ibu hamil setelah dilakukan prenatal yoga dengan inhalasi aromaterapi lavender merasakan rasa nyaman dan membuat badannya rileks.

Aromaterapi ini merupakan terapi yang menggunakan essential oil yang dapat mengurangi rasa cemas yang dirasakan ibu hamil, depresi, gangguan rasa nyaman dan dapat meningkatkan rileksasikan tubuh dan dapat meningkatkan kualitas tidur ibu hamil.

Dari penjabaran diatas penulis tertarik untuk melakukan intervensi sesuai dengan *Evidence Based Nursing* yaitu Inovasi dalam pemberian Prenatal yoga dengan Aromaterapi dan membuat poduk yang dapat dijadikan sebagai informasi terhadap ibu hamil dalam menjalani masa kehamilan dengan terapi komplementer

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang, tujuan dibuatnya karya ilmiah akhir profesi Ners ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan *Evidence Based Nursing* dengan intervensi prenatal yoga dengan aromaterapi terhadap kualitas tidur ibu hamil trimester III di RS Bhayangkara TK.I R Said Sukanto dan dibuatkan booklet tentang Kombinasi Terapi Prenatal yoga dengan Aromaterapi

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui masalah kualitas tidur pada ibu hamil Trimester III
- b. Mengetahui efektifitas prenatal yoga dengan aromaterapi terhadap kualitas tidur ibu hamil
- c. Menerapkan *Evidence Based Nursing* dengan intervensi prenatal yoga dengan aromaterapi
- d. Mengetahui perbedaan kualitas tidur antara pasien pemberian prenatal yoga dengan aromaterapi dengan pasien yang diberikan aromaterapi

I.3 Manfaat Penulisan

I.3.1 Bagi Akademis

Hasil dari penerapan dari *evidence based nursing* prenatal yoga dengan aromaterapi dapat dijadikan acuan dalam asuhan keperawatan dan memberikan sebagai bahan kontribusi dalam meningkatkan minat mahasiswa

I.3.2 Bagi Keperawatan

Hasil dari penerapan *evidence based nursing* prenatal yoga dengan aromaterapi dapat dijadikan acuan dalam asuhan keperawatan baik di Rumah Sakit maupun di masyarakat.